

Analisis Tatakelola Pengelolaan Badan Layanan Umum Menggunakan Framework Control Objectives for Information dan SWOT

Rinaldi^{1✉}, Aryanaldi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang]

rangsantiang@gmail.com

Abstract

This research aims to conduct an analysis of the management of the UIN Imam Bonjol Padang Public Service Agency (BLU) using the COBOT 4.1 framework. Focus on using Plain and Organized Domains and SWOT analysis to determine opportunities, weaknesses, risks and opportunities as well as using the RACHI Chart table. The results of the analysis show that the leadership's concern for BLU management is very high, as evidenced by the formation of a work unit for BLU management and supported by a money budgeting policy for BLU management which is stated in the strategic planning document, although there are still weaknesses that need to be corrected.

Keywords: *Governance, Public Service Agency, COBIT, Plain and Organize, RACI Chart, SWOT.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis tatakelola Badan Layanan Umum (BLU) UIN Imam Bonjol Padang dengan menggunakan kerangka kerja COBOT 4.1. Fokus kepada penggunaan Domain Plain and organize dan analisis SWOT untuk menentukan peluang, kelemahan, resiko dan kesempatan serta penggunaan tabel RACHI Chart. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa kedulian pimpinan terhadap pengelolaan BLU sangat tinggi terbukti dengan dibentuknya satua kerja untuk pengelolaan BLU serta didukung dengan kebijakan penganggaran uang untuk pengelolaan BLU yang tercantum dalam dokumen perencanaan strategis walaupun masih ada kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki.

Kata kunci: Tata Kelola, Badan Layanan Umum, COBIT, Plain and Organize, RACI Chart, SWOT.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

UIN Imam Bonjol Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 386/KMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 dan Berdasarkan peraturan Menteri Agama RI Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang mempunyai Program S1 yang terdiri dari 6 Fakultas yaitu Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Usuluddin Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Saintek dan Program Pascasarjana.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan pola pengelolaan BLU UIN Imam Bonjol Padang sudah mempunyai Dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) sebagai salah satu bentuk keseriusan Perguruan Tinggi (PT) dan mengangkat pejabat pengelolaan BLU UIN Imam Bonjol Padang yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2023 Tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan ini selaras dengan peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Pejabat Pengelola Badan

Layanan Umum serta membentuk Unit Bisnis untuk memaksimalkan pengelolaan aset yang ada di UIN Imam Bonjol Padang yang bertujuan untuk meningkatkan layanan sebagai sumber pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 Tentang Pengelolaan Aset pada Badan Layanan Umum.

Menurut (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, 2020 yang didalamnya berisikan peraturan yang berisikan tentang Badan Layanan Umum yang adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas dan memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan Praktek Bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah mengenai pengelolaan keuangan BLU,

sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya.

Konsep Pengelolaan Keuangan BLU tertuang dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Penyempurnaan peraturan-peraturan untuk memberi payung hukum tiap tahun terus disempurnakan. Penyempurnaan Peraturan Pemerintah terkait dengan Pola Keuangan Badang Layanan Umum (PK-BLU) adalah PP No. 74 Tahun 2012, peraturan ini adalah perubahan PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dalam peraturan ini khususnya pada 10 ayat 1 sampai dengan 3 sudah jelas bahwa semua kementerian/lembaga pemerintah yang telah menerapkan PK-BLU harus menyusun Rencana Strategis (Renstra) Lima Tahunan dan Renstra Tahunan. Dalam renstra tahunan inilah yang akan menjadi Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Kementerian atau Lembaga Pemerintah.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2025 menjelaskan bahwa Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) memberikan fleksibilitas yang memungkinkan penerapan praktik bisnis yang sehat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mencapai kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan berlaku sebagai pengecualian dari aturan umum pengelolaan keuangan negara. Jika pengelolaan BLU ini dikelola secara profesional berdasarkan dengan undang-undang dan peraturan yang telah ada maka ini akan berpengaruh langsung terhadap reputasi suatu perguruan tinggi (PT) temsuk juga pengelolaan pemanfaatan aset perguruan tinggi (PT) sebagai Universitas Islam Negeri yang sudah menerapkan pola pengelolaan BLU. Alasan utama UIN Imam Bonjol Padang menjadi BLU adalah efektifitas dan efisiensi layanan publik, dimana dengan penerapan Pola Pengelolaan BLU, UIN Imam Bonjol Padang diharapkan dapat lebih efektif dan efisien serta profesional dalam memberikan layanan publik kepada masyarakat dan ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020, Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) memberikan fleksibilitas untuk menerapkan praktik bisnis guna meningkatkan pelayanan publik, memajukan kesejahteraan, dan mencerdaskan bangsa, sebagai pengecualian dari aturan umum keuangan negara.

Pengelolaan BLU pada UIN Imam Bonjol Padang dikoordinatori oleh para dekan-dekan dan unit yang ditunjuk oleh pimpinan berdasarkan SK yang dikeluarkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia No 140 Tahun 2023 tentang pengangkatan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Pada Universitas

Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Tugas dari pengelola BLU UIN Imam Bonjol Padang sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia, khususnya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum, meliputi Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan ini meliputi Menyusun Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) sebagai acuan pengelolaan BLU. Mengelola keuangan BLU secara mandiri sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Melaksanakan pemungutan pendapatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku.

Pelaksanaan Operasional Meliputi Mengelola operasional BLU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam penyediaan layanan kepada masyarakat [1]. Memastikan bahwa layanan yang diberikan oleh BLU sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan [2]. Mengelola aset dan sumber daya lainnya secara optimal untuk mendukung kelancaran operasional BLU [3]. Pengawasan dan Pendalian ini meliputi Melaksanakan pengawasan internal terhadap pelaksanaan kegiatan BLU untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku [4]. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal untuk mencegah penyimpangan dalam pelaksanaan operasional dan pengelolaan keuangan BLU [5]. Melakukan evaluasi dan pengukuran kinerja secara berkala serta melaporkan hasilnya kepada kementerian/lembaga pengelola dan instansi terkait [6]. Pelaporan dan Pertanggungjawaban meliputi Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan, laporan kinerja, dan laporan akuntabilitas lainnya kepada Kementerian Keuangan dan kementerian/lembaga pengelola [7].

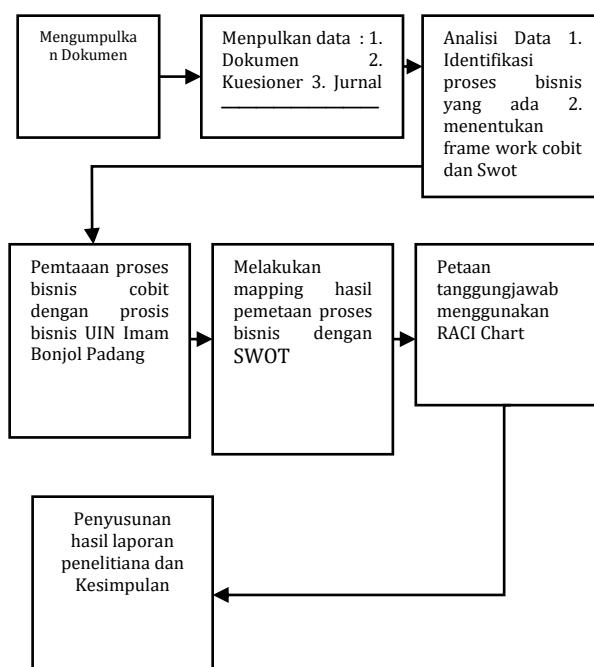
Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran BLU sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi meliputi Memastikan seluruh kegiatan BLU, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan pelaksanaan layanan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat pusat maupun daerah. Mengikuti peraturan dan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan, kementerian/lembaga terkait, dan pemerintah. Pengembangan SDM dan Kinerja meliputi Melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara efektif untuk mendukung kinerja BLU. Mendorong inovasi dan pengembangan profesionalisme di lingkungan kerja BLU untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja organisasi. Untuk menentukan apakah pengelolaan BLU pada UIN Imam Bonjol Padang sudah lebih efektif dan efisien serta profesional yang sudah sesuai dengan apa yang telah dirancang Dalam-dokumen BLU maka perlu dilakukan analisis terhadap pengelolaan tatakelola badan layanan umum UIN Imam Bonjol Padang.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran secara rinci tentang pengelolaan tatakelola badan layanan umum (BLU) UIN Imam Bonjol Padang, serta mengevaluasi pelaksanaan dan efektivitas tatakelola berdasarkan dokumen-dokumen yang ada dan meyebarkan kuesioner kepada pengelola BLU yang ditentujuk berdasarkan SK Rektor. Penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan dokumen yang terkait dengan dokumen badan layanan umum. Melalui kajian mendalam terkait dengan dokumen-dokumen yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengelolaan tatakelola badan lanyanan umum. Dengan melakukan analisis bagaimana dokumen-dokumen tersebut mencerminkan praktek tatakelola BLU yang ada di UIN Imam Bonjol Padang.

Dalam melakukan pengumpulan data berdasarkan dengan kuesioner dan Dokumen-dokumen resmi BLU UIN Imam Bonjol Padang, termasuk dengan Dokumen Rencana Strategis Bisnis, Rencana Kerja Periode Tahunan, serta dokumen terkait dengan badan layanan umum lainnya. Metode dokumentasi, yang mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber catatan, transkrip, buku, dan dokumen lainnya yang relevan, untuk memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif. Analisi yang digunakan adalah teknik analisis yang mengidentifikasi praktik-praktek yang mempengaruhi tatakelola badan layanan umum berdasarkan dokumen yang ada untuk mengidentifikasi sejauhmana tatakelola badan layanan umum sudah diterapkan dan Penelitian ini dilaksanakan di UIN Imam Bonjol Padang dengan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data melalui analisis dokumen yang sudah ada, yang umumnya adalah dokumen resmi dengan akurasi yang terjamin.

Dalam melakukan pengolahan data menggunakan kerangka COBIT 4.1 yang fokus terhadap domain PO1 (Plan and Organise) serta mengkombinasikan dengan metode Analisis SWOT terhadap Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman [8]. Agar memudahkan dalam melakukan pengolahan data maka dibuatlan bagan kerangka penelitian yang sistematis dalam pelaksanaan penelitian [9]. Berikut merupakan langkah dalam melakukan proses penelitian ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah dalam Melakukan Proses Penelitian

Merupakan sebuah frame work yang digunakan oleh sebuah lembaga atau organisasi dalam melakukan tata kelola teknologi informasi (TI) [10]. Tujuan utama dari kerangka kerja COBIT adalah untuk memastikan teknologi informasi mendukung semua tujuan bisnis yang ada pada suatu lembaga atau organisasi dan memberikan nilai yang optimal, serta untuk mengelola risiko yang ada terkait dengan penggunaan TI [11]. COBIT berfungsi sebagai metode penerapan tata kelola TI dengan menyediakan kerangka kerja yang dapat digunakan oleh organisasi bersama dengan sumber daya lainnya [12]. COBIT juga dirancang untuk membentuk standar umum dan panduan dalam lingkungan yang lebih spesifik, serta mencakup seperangkat tujuan pengendalian untuk teknologi informasi yang mendukung proses audit atau analisis secara terstruktur [13]. COBIT terdiri atas 34 Control objective yang terdiri atas 4 domain diantaranya adalah : Plan and Organise (PO); Acquire and Implement (AI); Delivery and Support (DS); Monitor and Evaluasi (ME) dan dari ke 4 domain tersebut terdapat 34 sub domain dan 316 detailed control objectives [14].

Dalam melakukan analisis tatakelola BLU UIN Imam Bonjol Padang akan difokuskan kepada domaian plan and organize. Tujuan pemilihan penggunaan kerangka kerja COBIT ini yang focus menggunakan domain plan and organize juga pernah dilakukan oleh Amanda Paramita S dan kawan-kawan dalam penelitian Usulan Model Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Domain Plan And Organise Dengan Menggunakan Framework COBIT 4.1 dan WS Wiyandri dalam penelitian Usulan model tata kelola teknologi informasi pada domain plan and organise dengan menggunakan framework cobit 4.1 serta AP Salsabila dan kawan-kawan dalam penelitian Usulan Model Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Domain Plan And Organise Dengan Menggunakan Framework COBIT 4.1 [15].

Analisis SWOT merupakan pendekatan strategis yang secara sistematis mengevaluasi berbagai aspek untuk mengembangkan strategi [16]. Pendekatan ini berfokus pada pemanfaatan kekuatan dan peluang, sekaligus mengurangi kelemahan dan ancaman, dengan tujuan untuk mengoptimalkan hasil secara keseluruhan [17]. Maka dapat di simpulkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis strategis yang digunakan untuk menilai Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman yang dihadapi oleh sebuah lembaga atau organisasi [18]. Dengan melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor internal dan eksternal, SWOT dapat membantu dalam melakukan identifikasi area yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan, serta tantangan yang harus diatasi [19]. Dengan pendekatan ini memungkinkan pembuatan strategi yang lebih terinformasi dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [20].

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis menggunakan Frame Work COBIT dengan fokus pada Domain PO (Plan and Organize), tatakelola pengelolaan BLU UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan beberapa kekuatan dan kelemahan yang signifikan dalam aspek perencanaan dan pengorganisasian tatakelola. Dalam hal kekuatan, selain dari keseriusan pimpinan dalam mengelola BLU terbukti dengan dibuatannya Satuan Kerja agar bisa berjalan maksimal dan target yang sudah direncanakan bisa tercapai disamping BLU juga memiliki dokumentasi perencanaan yang cukup baik, termasuk rencana strategis dan kebijakan yang jelas untuk mendukung pengorganisasian lembaga perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan operasional secara sistematis serta didukung dengan kebijakan anggaran agar dalam pentegelolaan BLU bisa berjalan dengan maksimal dan pemberian pelayanan kemahasiswaan menjadi lebih efektif yang merupakan core bisnis utama UIN Imam Bonjol Padang. Rencana strategis yang ada, sebagaimana tercantum dalam dokumen rencana strategis bisnis, rencana bisnis dan anggaran dan dokumen lainnya, telah mencakup tujuan jangka panjang dan pendek, serta alokasi anggaran dan sumber daya yang memadai. Ini memungkinkan BLU untuk mengelola dan mengarahkan sumber daya secara efektif, sesuai dengan kebutuhan layanan yang ada.

Selain itu dalam pengelolaan BLU UIN Imam Bonjol Padang didampingi oleh Dewan Satuan Pengawas yang bertugas untuk mengawasi pengelolaan BLU UIN Imam Bonjol Padang, dan dewan pengawas ini terdiri dari Dewan Pengawas yang ditunjuk oleh Kementerian Agama RI, dan Dewan Pengawas yang ditunjuk oleh lembaga UIN Imam Bonjol padang yang berasal dari Kementerian Keuangan RI serta Dewan Pengawas Independen/profesional. Dewas ini sangat berperan penting terhadap tatakelola BLU UIN Imam Bonjol Padang dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan fungsi BLU agar sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan, serta memantau pencapaian target-target yang telah disusun. Proses

pemetaan bisnis COBIT PO1 dengan proses bisnis UIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Pemetaan bisnis COBIT PO dengan ke proses bisnis UIN Imam Bonjol Padang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemetaan Bisnis COBIT PO dengan ke Proses Bisnis UIN Imam Bonjol Padang

Elemen COBIT PO1	Proses Bisnis UIN Imam Bonjol Padang
PO1.1 - Define a Strategic IT Plan	<p>1. Mengembangkan rencana strategis bisnis dengan menggunakan peren teknologi informasi yang selaras dengan visi dan misi UIN Imam Bonjol Padang.</p> <p>Keterangan</p> <p>Rencana strategis yang diselaraskan dengan rencana bisnis BLU UIN Imam Bonjol Padang menjadi dasar penting untuk mencapai keselarasan antara bisnis dengan penggunaan TI. Dengan perencanaan strategis yang baik, TI dapat mendukung tujuan jangka panjang BLU dan berkontribusi terhadap kesuksesan bisnis BLU, seperti peningkatan layanan kepada mahasiswa dan efisiensi operasional sesuai dengan visi dan misi UIN Imam Bonjol Padang.</p> <p>Menetapkan arsitektur informasi yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik, pengajaran, penelitian, administrasi serta layanan bisnis</p>
PO1.2 - Define the Information Architecture	<p>Keterangan</p> <p>Arsitektur informasi yang terstruktur dengan baik memastikan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan BLU tersedia secara tepat waktu dan mudah diakses. Ini mendukung operasional yang lebih efisien dan pengambilan keputusan yang lebih baik di BLU, yang penting untuk kelancaran aktivitas manajemen dan layanan.</p> <p>Memilih dan menerapkan teknologi informasi untuk mendukung layanan yang ada baik layanan akademik, administrasi dan bisnis</p>
PO1.3 - Determine Technological Direction	<p>Keterangan</p> <p>Penentuan arah kebijakan yang berbasiskan TI yang tepat memungkinkan BLU memiliki sasaran TI yang sesuai dengan tujuan strategis yang telah direncanakan dan harus mendukung efisiensi dan efektivitas operasional BLU, seperti meningkatkan kinerja sistem informasi keuangan, akademik dan administrasi yang digunakan.</p> <p>Men definisikan proses dan struktur organisasi TI untuk mendukung proses operasional UIN Imam Bonjol Padang</p>
PO1.4 - Define the IT Processes, Organisation and Relationships	<p>Keterangan</p> <p>Proses yang telah direncanakan harus diterapkan diseluruh unit kerja yang ada dalam BLU agar dapat bekerja sama dengan baik untuk mendorong efisiensi operasional dengan meminimalkan risiko kesalahan antar unit dan semua proses TI yang dipilih harus mendukung tujuan BLU.</p> <p>Pengelolaan kebijakan anggaran dan investasi TI untuk mendukung rencana strategis bisnis BLU</p>
PO1.5 - Manage the IT Investment	<p>Keterangan</p> <p>Pengelolaan investasi TI yang baik memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk sarana dan prasarana TI digunakan secara efektif dan efisien, dan harus memberikan nilai maksimal bagi BLU. Hal ini didukung oleh roadmap bisnis yang kuat yang membantu dalam pengalokasian dana untuk inisiatif TI yang relevan.</p> <p>Mengkomunikasikan tujuan pentingnya penggunaan TI pada layana BLU UIN Imam Bonjol Padang</p>
PO1.6 - Communicate Management Aims and Direction	<p>Keterangan</p> <p>Komunikasi yang efektif mengenai tujuan dan arahan manajemen sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh sdm BLU memahami dan bekerja menuju visi dan misi Lembaga UIN Imam Bonjol Padang. Hal ini akan membantu dalam alignment antara penggunaan TI dan bisnis serta memastikan bahwa inisiatif TI mendukung tujuan strategis BLU.</p> <p>Pengelolaan SDM dan memberikan pelatihan terhadap pengelolaan BLU</p>
PO1.7 - Manage the IT Human Resources	<p>Keterangan</p> <p>Pengelolaan SDM di bidang TI sangat penting untuk memastikan bahwa BLU memiliki tenaga ahli yang kompeten. Ini mendukung operasional serta pengembangan strategi TI, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh BLU.</p> <p>Memastikan layanan TI memenuhi kebutuhan layanan terhadap mahasiswa dan BLU</p>
PO1.8 - Manage Quality	<p>Keterangan</p> <p>Pengelolaan kualitas dalam TI memastikan bahwa standar dan prosedur diikuti dengan ketat, yang pada akhirnya meningkatkan keandalan dan kualitas layanan TI. Hal ini penting untuk menjaga dalam pengelolaan BLU dan memastikan bahwa layanan yang diberikan memenuhi ekspektasi.</p> <p>Mengidentifikasi dan mengelola resiko TI yang dapat mempengaruhi proses layanan dan BLU</p>
PO1.9 - Assess and Manage Risks	<p>Keterangan</p> <p>Pengelolaan manajemen risiko membantu BLU mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mengganggu operasional. Ini akan mengurangi kemungkinan gangguan layanan yang dapat merugikan kinerja BLU dan memastikan keberlangsungan dalam pengelolaan.</p> <p>Melakukan pengelolaan alternatif jika ada perubahan yang terjadi agar proses bisnis tetap berjalan</p>
PO1.10 - Manage Businesses	<p>Keterangan</p> <p>Pengelolaan bisnis yang baik memastikan bahwa proses bisnis yang ada mendukung pencapaian tujuan strategis BLU secara efektif dan efisien. Ini termasuk dalam pengelolaan layanan yang disediakan BLU, seperti layanan keuangan dan administrasi.</p> <p>Melakukan pengelolaan alternatif jika ada perubahan yang terjadi agar proses bisnis tetap berjalan</p>
PO1.11 - Manage Change	<p>Keterangan</p> <p>Pengelolaan perubahan yang efektif membantu BLU menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis. Ini memastikan bahwa BLU dapat tetap kompetitif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal.</p>

Tabel 1 dapat diterangkan bahwa proses pemetaan bisnis yang ada pada Domian Plan and Organise yang ada pada COBIT 4.1 dengan proses bisnis UIN Imam Bonjol Padang adalah untuk memastikan bahwa praktik dan strategi dalam penggunaan sarana prasarana yang diterapkan di BLU UIN Imam Bonjol Padang sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola TI yang baik dan dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan semua proses yang ada dan harus terdokumentasi. Dengan memetakan

elemen-elemen COBIT PO seperti perencanaan strategis, arsitektur informasi, dan pengelolaan risiko ke dalam konteks proses bisnis BLU, UIN Imam Bonjol Padang dapat mengidentifikasi dan mengoptimalkan investasi TI dalam penerapannya, serta memperbaiki koordinasi antara unit kerja. Tujuan utama dari pemetaan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan pengelolaan BLU yang efektif dari sumber daya yang ada, dan memastikan bahwa semua inisiatif prasarana TI berkontribusi pada pencapaian sasaran strategis BLU yang telah di targetkan, peningkatan layanan dan kualitas pendidikan. Selain itu, pemetaan ini juga membantu dalam penyesuaian rencana strategis dengan kebutuhan dan tantangan spesifik BLU, sehingga mendukung keberlanjutan dan adaptabilitas organisasi dalam lingkungan yang terus berubah. Dengan

melibatkan peran TI maka ini dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin akan terjadi. Proses Mapping Analisis SWOT dengan COBIT PO1 (Plan and Organise).

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai posisi BLU dalam perencanaan dan pengorganisasian, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dapat digunakan bersama dengan proses mapping COBIT PO1 untuk mengetahui kekuatan, peluang, kelemahan yang mungkin dihadapi dalam melakukan proses pengelolaan BLU UIN Imam Bonjol Padang. Berikut ini adalah pemetaan proses COBIT PO1 dengan komponen SWOT. Berikut adalah tabel analisis SWOT untuk tatakelola pengelolaan BLU UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan COBIT PO1 (Plan and Organise) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Proses Mapping Analisis SWOT dengan COBIT PO1 (Plan and Organise)

Analisis SWOT	POn(Plan and Organise)	Penjelasan
<i>Strengths (Kekuatan)</i>	<i>Define a Strategic IT Plan (PO1.1)</i>	UIN Imam Bonjol Padang harus memiliki rencana strategis bisnis BLU dengan menggunakan TI yang jelas dan terarah sehingga memudahkan Pimpinan dalam menentukan rencana strategis dalam pengelolaan BLU.
	<i>Define the Information Architecture (PO1.2)</i>	UIN Imam Bonjol Padang harus memiliki struktur informasi yang terdefinisi dengan baik mendukung operasional pengelolaan BLU.
	<i>Determine Technological Direction (PO1.3)</i>	UIN Imam Bonjol Padang harus memiliki dokumen perencanaan teknologi untuk mendukung visi dan misi organisasi.
	<i>Leadership Concern</i>	Kepedulian pimpinan terhadap pengelolaan dan penggunaan IT untuk memperkuat dukungan dan implementasi strategi IT dalam pengelolaan BLU.
	<i>Define the IT Processes, Organisation and Relationships (PO1.4)</i>	Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar unit kerja/fakultas menghambat efisiensi operasional.
	<i>Manage the IT Investment (PO1.5)</i>	Pengalokasian anggaran yang tidak efisien akan berdampak pengurangan potensi untuk maksimalisasi investasi IT. Terkait dengan proses bisnis yang ada dan tidak didukung dengan dokumen roadmap perencanaan bisnis BLU.
<i>Weaknesses (Kelemahan)</i>	<i>Communicate Management Aims and Direction (PO1.6)</i>	Penyampaian tujuan dan arah manajemen yang belum efektif menyebabkan kurangnya pemahaman sdm terhadap visi dan misi lembaga UIN Imam Bojol Padang.
	<i>Manage the IT Human Resources (PO1.7)</i>	Kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam bidang IT, menghambat pelaksanaan tugas dan pengembangan strategi IT dalam pengelolaan BLU.
	<i>Involvement of IT in Business Decisions</i>	Kurangnya keterlibatan IT dalam mengelola bisnis BLU dan pengambilan keputusan mengurangi efektivitas dan efisiensi operasional BLU.
	<i>Business Development Roadmap</i>	Berlum adanya dokumen roadmap pengembangan bisnis yang jelas dan akan menghambat perencanaan BLU dalam jangka panjang terhadap pencapaian target bisnis UIN Imam Bonjol Padang.
	<i>Manage the IT Human Resources (PO1.7)</i>	Program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM memberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam penggunaan IT.
	<i>Manage Quality (PO1.8)</i>	Implementasi sistem manajemen kualitas dapat meningkatkan standar dan prosedur operasional dalam pengelolaan BLU.
<i>Opportunities (Peluang)</i>	<i>Assess and Manage Risks (PO1.9)</i>	Penerapan manajemen risiko yang lebih efektif dapat meminimalisir potensi ancaman terhadap operasional pengelolaan BLU.
	<i>Develop New Businesses</i>	Peluang untuk mengembangkan bisnis baru yang sesuai dengan targat yang ingin dicapai serta kapabilitas dan sumber daya BLU dalam meningkatkan pendapatan.
	<i>Manage Businesses (PO1.10)</i>	Keterlambatan dalam penyelesaian bisnis yang bermasalah dan alokasi sumber daya yang tidak optimal dapat menghambat pencapaian tujuan strategis yang sudah ditargetkan.
	<i>Manage Change (PO1.11)</i>	Resisten terhadap perubahan dan inovasi dapat menghambat adaptasi cepat terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis dalam pengelolaan BLU.
	<i>Competitor Institutions</i>	Kemunculan perguruan tinggi lain dengan program dan fasilitas yang lebih baik dapat meningkatkan persaingan dan mengurangi daya tarik BLU UIN Imam Bonjol Padang.
	<i>Market Saturation</i>	Peningkatan jumlah perguruan tinggi di daerah yang sama dapat menyebabkan persaingan pasar dan menurunkan potensi pertumbuhan bisnis BLU.
<i>Threats (Ancaman)</i>	<i>Technological Advancements by Competitors</i>	Adopsi teknologi canggih oleh perguruan tinggi kompetitor dapat memperburuk posisi kompetitif BLU jika tidak mengikuti perkembangan teknologi.

Tabel 2 memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang ancaman yang dihadapi oleh BLU UIN Imam Bonjol Padang dalam konteks domain PO (Plan and Organise) dari COBIT 4.1. Proses pemetaan analisis SWOT dengan COBIT PO (Plan and Organise) bertujuan untuk menyelaraskan strategi TI dengan kekuatan dan peluang yang ada sambil mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Dengan cara ini, lembaga UIN Imam Bonjol Padang dapat mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dan kebutuhan strategis yang diperlukan untuk

mencapai tujuan bisnis dan penatakelolaan BLU. Pemetaan ini memungkinkan lembaga UIN Imam Bonjol Padang untuk merumuskan strategis bisnis dengan melibatkan sarana dan prasarana TI yang lebih efektif, memastikan bahwa perencanaan dan pengorganisasian TI mendukung tujuan tatakelola bisnis BLU secara keseluruhan.

Selanjutnya, pemetaan ini juga membantu dalam pengelolaan risiko dengan mengidentifikasi ancaman yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dari pegelolaan BLU terutama dalam menentukan proses

bisnis BLU. Ini memungkinkan lembaga UIN Imam Bonjol Padang untuk menerapkan langkah-langkah mitigasi yang lebih baik, meminimalkan dampak negatif terhadap operasional. Selain itu, dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang diidentifikasi, serta mengatasi kelemahan, Lembaga UIN Imam Bonjol Padang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan BLU, yang meliputi perencanaan strategis menggunakan arsitektur informasi, dan pengelolaan investasi sarana prasarana TI didalam pengelolaan proses bisnis BLU UIN Imam Bonjol Padang.

Tujuan dari pemetaan ini adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan BLU sudah melibatkan TI dan tidak hanya efektif didalam pelaksanaannya tetapi juga selaras dengan tujuan bisnis yang lebih luas agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya yang mempunyai core bisnis yang sama dengan UIN Imam Bonjol Padang. Dengan integrasi yang tepat antara

analisis SWOT dan COBIT, organisasi dapat memastikan bahwa strategi perencanaan BLU yang telah di tergerak dalam RSB dapat mendukung pencapaian tujuan strategis dengan lebih baik, dalam mendukung keselarasan antara proses bisnis BLU dengan menggunakan sarana prasarana TI dan bisnis, serta meningkatkan kontribusi pengelolaan BLU terhadap keberhasilan bisnis secara keseluruhan.

RACI Chart. Untuk mengonversi hasil mapping antara COBIT dan analisis SWOT dikonfersikan ke dalam bentuk RACI chart yang bertanggung jawab dalam pengelolaan BLU, maka diperlukan pemetaan tanggung jawab dari berbagai elemen yang ada dalam COBIT 4.1 ke dalam kategori yang sesuai. RACI chart adalah alat yang digunakan untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab, siapa yang harus diajak berkonsultasi, dan siapa yang harus diinformasikan dalam suatu proses. Selanjutnya Raci Chart disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Raci Chart

Tugas/Proses	Kepedulian Pimpinan	Tim IT	Pengelola BLU	Staf Operasional
Strengths (Kekuatan)				
Define a Strategic IT Plan (PO1.1)	A	R	C	I
Define the Information Architecture (PO1.2)	A	R	C	I
Determine Technological Direction (PO1.3)	A	R	C	I
Leadership Concern	A	C		
Weaknesses (Kelemahan)				
Define the IT Processes, Organisation and Relationships (PO1.4)	C	R	C	I
Manage the IT Investment (PO1.5)	C	R	C	I
Communicate Management Aims and Direction (PO1.6)	A	C	C	I
Manage the IT Human Resources (PO1.7)	C	R	C	I
Involvement of IT in Business Decisions	C	R	C	I
Business Development Roadmap	A	R	C	I
Opportunities (Peluang)				
Manage the IT Human Resources (PO1.7)	C	R	C	I
Manage Quality (PO1.8)	C	R	C	I
Assess and Manage Risks (PO1.9)	C	R	C	I
Develop New Businesses	A	R	C	I
Threats (Ancaman)				
Manage Businesses (PO1.10)	C	R	C	I
Manage Change (PO1.11)	C	R	C	I
Competitor Institutions	C	R	C	I
Market Saturation	C	R	C	I
Technological Advancements by Competitors	C	R	C	I

Penjelasan Tabel 3 RACI Chart yaitu R (Responsible) Merupakan orang yang bertanggung jawab langsung terhadap proses pelaksanaan tugas. Biasanya, ini adalah pihak yang secara aktif melakukan pekerjaan. A (Accountable) adalah pihak yang memiliki tanggung jawab akhir dan memberikan persetujuan atau keputusan. Biasanya, ini adalah pihak yang bertanggung jawab untuk hasil akhir.

C (Consulted) adalah pihak yang memberikan konsultasi dan masukan selama proses berlangsung. Mereka membantu dengan keahlian atau informasi yang relevan. I (Informed) adalah pihak yang diberitahu mengenai kemajuan atau hasil dari tugas atau proses, tetapi tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan tugas. Dalam konteks pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) di UIN Imam Bonjol Padang, RACI Chart menunjukkan peran dari pimpinan lembaga memegang peran utama sebagai pengambil keputusan strategis dalam BLU. Mereka bertanggung jawab akhir (Accountable) untuk menetapkan rencana strategis bisnis BLU, dan arah teknologi yang akan digunakan dalam pengelolaan BLU UIN Imam Bonjol Padang, serta mengembangkan roadmap bisnis BLU yang terdokumentasi dalam bentuk dokumen.

Tanggung jawab dari Tim IT, sebagai pelaksana utama (Responsible), dalam mengelola implementasi proses bisnis BLU yang menggunakan fasilitas teknologi informasi untuk mendukung operasional BLU, termasuk pengelolaan investasi proses bisnis dan pengembangan kualitas serta penerapan manajemen risiko bisnis BLU. Pimpinan lembaga UIN Imam Bonjol Padang bertindak sebagai koordinator (Consulted) yang memberikan masukan dan dukungan dalam pelaksanaan target-tareget yang sudah direncanakan dalam dokumen rencana strategis bisnis yang terkait dengan BLU. Staf Operasional diberi informasi (Informed) tentang kemajuan dan hasil dari proses-proses yang dikelola oleh Tim IT, meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan tugas. Penekanan pada pengelolaan kualitas dan manajemen risiko menunjukkan upaya untuk memastikan bahwa BLU dapat beroperasi dengan efektif dan efisien. Keterlibatan penggunaan IT dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan roadmap bisnis menjadi kunci untuk memastikan bahwa strategi bisnis BLU selaras dengan tujuan institusi UIN Imam Bonjol Padang, untuk mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah disepakati dengan pimpinan UIN Imam Bonjol Padang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa BLU UIN Imam Bonjol Padang telah melakukan langkah positif dalam pengelolaan BLU dan untuk meningkatkan tatakelola mereka dalam aspek perencanaan dan pengorganisasian dan ini sudah tercantum dalam dokumen rencana strategis bisnis UIN Imam Bonjol Padang. Beberapa kebijakan dan prosedur yang ada sudah sejalan dengan kontrol yang dipetakan berdasarkan tujuan bisnis UIN Imam Bonjol Padang dengan COBIT 4.1 melalui mapping proses bisnis menggunakan model analisis SWOT serta pemetaan tanggung jawab pengelolaan proses bisnis BLU dalam bentuk tabel RACI chart. Namun, terdapat juga beberapa area di mana perbaikan masih diperlukan, terutama dalam hal pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kinerja, tertib akan dokumen dan kepatuhan terhadap rencana yang telah disusun.

Salah satu temuan penting adalah perlunya peningkatan dalam pengelolaan risiko dan pengawasan internal terkait perencanaan dan pengorganisasian. Hasil mapping proses bisnis UIN Imam Bonjol Padang dengan Proses yang ada pada COBIT 4.1 yang fokus kepada Plan and organise serta di case cading dengan model analisis SWOT untuk menekankan pentingnya identifikasi dan mitigasi risiko secara proaktif, serta adanya mekanisme pengawasan yang efektif dalam proses perencanaan pada proses pengelolaan proses bisnis BLU UIN Imam Bonjol Padang, meskipun sudah ada langkah-langkah awal yang baik, pengelolaan risiko masih memerlukan perhatian lebih untuk memastikan bahwa semua potensi risiko dapat diminimalisir dalam tahap perencanaan.

Selain itu, analisis terhadap dokumen rencana kerja dan rencana kegiatan menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan masih bisa ditingkatkan. Hasil dari analisis ini pentingnya transparansi dalam semua aspek perencanaan dan pengorganisasian tatakelola BLU. Pimpinan UIN Imam Bonjol Padang perlu memastikan bahwa semua rencana kerja mereka tidak hanya akurat tetapi juga dapat diakses dan dipahami oleh semua pemangku kepentingan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tatakelola BLU menggunakan kerangka COBIT 4.1 dengan fokus pada Domain PO1 (Plan and Organise) dan analisis SWOT serta konfensi tanggung jawab dalam RACI Chart, BLU UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan beberapa kekuatan dan kelemahan dalam aspek perencanaan dan pengelolaan tata kelola BLU. Kekuatan utama BLU terletak pada dokumentasi perencanaan yang baik serta tercatat dan terdokumentasi, termasuk rencana strategis dan kebijakan yang jelas, untuk mendukung pengorganisasian kegiatan operasional secara sistematis. Namun, terdapat kelemahan dalam implementasi rencana strategis, yang sering tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan akibat kurangnya pemantauan dan evaluasi yang konsisten serta belum tertibnya dokumentasi terkait peta bisnis BLU UIN Imam Bonjol Padang ditambah dengan

roadmap bisnis yang belum ada. Selain itu, keterbatasan SDM dan keterbatasan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian serta kurangnya pemahaman dan pelatihan terkait perencanaan strategis di kalangan sdm juga teridentifikasi sebagai kelemahan. Peluang untuk peningkatan tata kelola BLU dapat diperoleh dengan memanfaatkan pendekatan COBIT dan analisis SWOT, terutama dengan mengadopsi praktik terbaik dalam Domain plan and organise yang ada pada COBIT. Penerapan sistem informasi yang lebih canggih dan pengembangan keterampilan sdm melalui pelatihan yang tepat adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengorganisasian. Namun, ancaman seperti perubahan regulasi dan tekanan anggaran yang fluktuatif harus diantisipasi dengan strategi mitigasi yang kuat.

Daftar Rujukan

- [1] Siti Zakiah. (2022). Information System Audit Using Framework Control Objectives for Information and Related Technology (Cobit) on Values Processing Application for Online Student at Senior High School 14 of Bandar Lampung (SMA Negeri 14 Bandar Lampung). *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 4(1), 55–62. DOI: <https://doi.org/10.35877/454ri.asci848>.
- [2] Rubino, M., Vitolla, F., & Garzoni, A. (2017). The Impact of An IT Governance Framework on The Internal Control Environment. *Records Management Journal*, 27(1), 19–41. DOI: <https://doi.org/10.1108/RMJ-03-2016-0007>.
- [3] Shavera, D. T., Kurniawan, D., & Heningtyas, Y. (2021). Audit Layanan Teknologi Informasi Rumah Sakit Xyz Menggunakan Framework Cobit 5.0 (Control Objective for Information and Related Technology). *Jurnal Pepadun*, 2(2), 191–198. DOI: <https://doi.org/10.23960/pepadun.v2i2.76>.
- [4] Rizaldi, F., Gusman, A., & Wahyuni, U. M. (2020). BMKG soft Quality Measurement Using COBIT Framework 5 Case Study: Teluk Bayur Maritime Meteorological Station (Pengukuran Kualitas BMKGsoft Menggunakan Framework COBIT 5 Studi Kasus: Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur). *Jurnal KomtekInfo*, 7(1), 67–76. DOI: <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v7i1.67>.
- [5] Muryantoro, M. S., & Efrilianda, D. A. (2023). A Analysis of Information System Audit Using Control Objectives for Information and Related Technology 5 Framework on Permata Hebat Application. *Journal of Advances in Information Systems and Technology*, 5(1), 64–75. DOI: <https://doi.org/10.15294/jaist.v5i1.64187>.
- [6] Sahd, L. M., & Rudman, R. (2016). Mobile Technology Risk Management. *Journal of Applied Business Research*, 32(4), 1079–1096. DOI: <https://doi.org/10.19030/jabr.v32i4.9723>.
- [7] Arifin, F., & Setyadi, R. (2022). Penerapan COBIT pada Analisis Manajemen Risiko pada Sistem Informasi Desa. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(3), 733. DOI: <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i3.4315>.
- [8] Widharto, P., Suhatman, Z., & Aji, R. F. (2022). Measurement of information technology governance capability level: a case study of PT Bank BBS. *Telkommika (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 20(2), 296–306. DOI: <https://doi.org/10.12928/TELKOMNIKA.v20i2.21668>.
- [9] Hestiningtyas, A., Alva Hendi Muhammad, & Asro Nasiri. (2023). Framework Cobit Pada Domain Apo02 dalam Tata Kelola Teknologi Informasi Manage Strategy. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, 5(3), 316–321. DOI: <https://doi.org/10.51401/jinteks.v5i3.2787>.
- [10] Rachmawati, I., & Setyadi, R. (2023). Sustainable Development Goals Analysis at Setu Village in Tegal Using COBIT 4.1.

- SISFORMA, 10(1), 34–41. DOI: <https://doi.org/10.24167/sisforma.v10i1.4318>.
- [11] Madiyono, M., Siswanti, S., & Harjanto, S. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Menggunakan Framework Cobit 4.1. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.30646/tikomsin.v7i2.454>.
- [12] Al-Taee, S. H. H., & Flayyih, H. H. (2023). Impact of The Electronic Internal Auditing Based On It Governance to Reduce Auditing Risk. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(1), 94–100. DOI: <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i1p9>.
- [13] Wahyu Saputra, M. A. (2022). Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT Framework 4.1 pada Pondok Pesantren Al Islam. *Walisongo Journal of Information Technology*, 4(2), 115–125. DOI: <https://doi.org/10.21580/wjit.2022.4.2.9765>.
- [14] Butarbutar, N., & Tanaamah, A. R. (2021). Analisis Manajemen Risiko Menggunakan COBIT 5 Domain APO12 (Studi Kasus: Yayasan Bina Darma). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(3), 352–362. DOI: <https://doi.org/10.51519/journalisi.v3i3.155>.
- [15] Lin, F., Chou, S., & Wang, W. K. (2011). Is practitioners' views on core factors of effective IT governance for Taiwan SMEs. *International Journal of Technology Management*, 54(2–3), 252–269. DOI: <https://doi.org/10.1504/IJTM.2011.039314>.
- [16] Herath, T. C., Herath, H. S. B., & Cullum, D. (2023). An Information Security Performance Measurement Tool for Senior Managers: Balanced Scorecard Integration for Security Governance and Control Frameworks. *Information Systems Frontiers*, 25(2), 681–721. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10796-022-10246-9>.
- [17] Setyadi, R., & Prabowo, H. N. (2021). Risk Management Analysis of Bus Transportation Application Using Cobit 4.1. *Jurteksi (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 7(2), 203–212. DOI: <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v7i2.1046>.
- [18] Astuti, R. (2018). Implementasi Manajemen Risiko Sistem Informasi Menggunakan COBIT 5. *Media Informatika*, 17(1), 18–28. DOI: <https://doi.org/10.37595/mediainfo.v17i1.7>.
- [19] Talab, H. R., & Flayyih, H. H. (2023). An Empirical Study to Measure The Impact of Information Technology Governance Under The Control Objectives For Information and Related Technologies on Financial Performance. *International Journal of Professional Business Review. AOS-Estratagia and Inovacao*. DOI: <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i4.1382>.
- [20] Pratama, A., Yulisda, D., & Fajar, M. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan (Capability Level) Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Domain Dss (Deliver, Service, And Support) Studi Kasus Diskominfo Kota Pematang Siantar. *Jurnal TIKA*, 8(1), 10–16. DOI: <https://doi.org/10.51179/tika.v8i1.1781>.